

jika sampah sebanyak itu tidak diolah tentu akan menimbulkan masalah, terutama pencemaran lingkungan. Namun jika kita mengolahnya menjadi kompos dan menjualnya hingga mendatangkan banyak rupiah, tentu saja sampah akan menjadi barang yang berharga.

- *Pengolahan sampah organik menjadi kompos.*

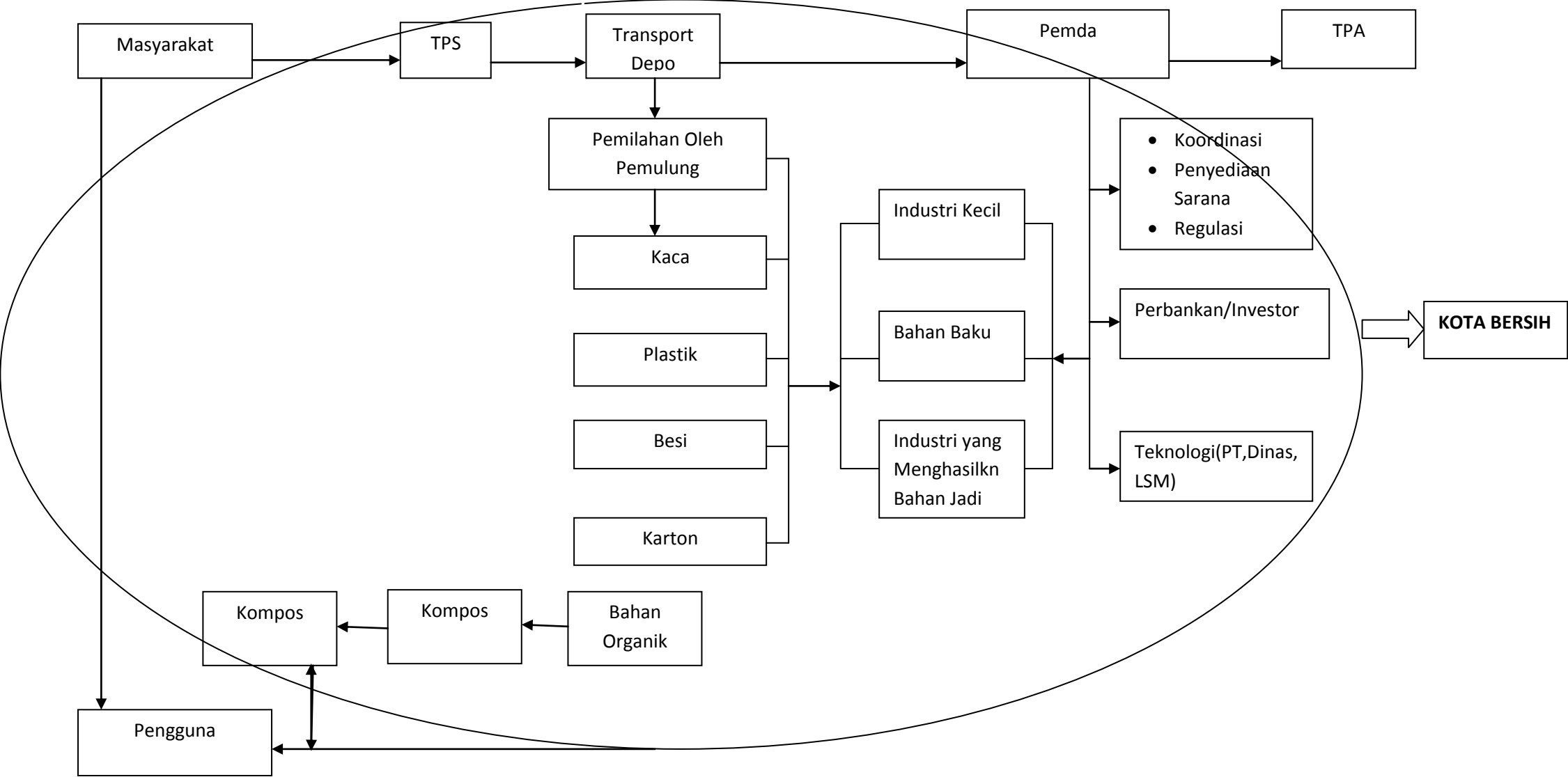
Mengolah sampah organik menjadi kompos bisa dimulai dari rumah sendiri. Caranya, dirumah kita sediakan dua buah tempat sampah, satu untuk tempat sampah organik dan satu lagi untuk tempat sampah anorganik, jadi dari awal kita sudah memilahnya. Sampah anorganik bisa dikumpul dan dijual ke penadah atau diberikan kepada pemulung. Sementara itu sampah organik langsung diolah menjadi kompos. Jika jumlahnya sedikit proses pengolahan sampah bisa dilakukan di dalam drum plastik. Namun jika jumlahnya banyak bisa ditempatkan di dalam bak lalu ditutup menggunakan terpal atau karung goni. Pengolahan sampah juga bisa melibatkan warga di lingkungan tempat kita tinggal (RT/RW). Langkah awalnya sama, yaitu memilah sampah organik dan anorganik. Di lingkungan RT atau RW bisa dibuat tempat penampungan sampah, sebaiknya disediakan dua buah, satu untuk sampah organik dan satu lagi untuk sampah anorganik. Tempat penampungan untuk sampah tersebut sebaiknya berupa bak yang disemen. Sampah organik yang terkumpul selanjutnya diolah menjadi kompos yang bertempat di rumah kompos. Dengan cara seperti ini, banyak manfaat yang bisa kita peroleh diantaranya lingkungan menjadi bersih dan nyaman, dapat menghasilkan produk yang bermanfaat, dapat menciptakan kesempatan kerja dan tentu saja bisa menambah pendapatan warga dari hasil penjualan kompos.

Saran/Rekomendasi

Berkenaan dengan kinerja system pengelolaan persampahan di Kota Kupang yang belum optimal sehingga memberikan dampak negative bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan, maka sangat diperlukan adanya solusi yang tepat dan akurat sehingga sampah yang dihasilkan masyarakat bukan merupakan masalah akan tetapi menjadi sumber daya alam yang memberi manfaat bagi masyarakat. Untuk itu, penelitian ini menawarkan beberapa rekomendasi atau model kaji pengelolaan sampah terpadu dalam bentuk bagan (terlampir).

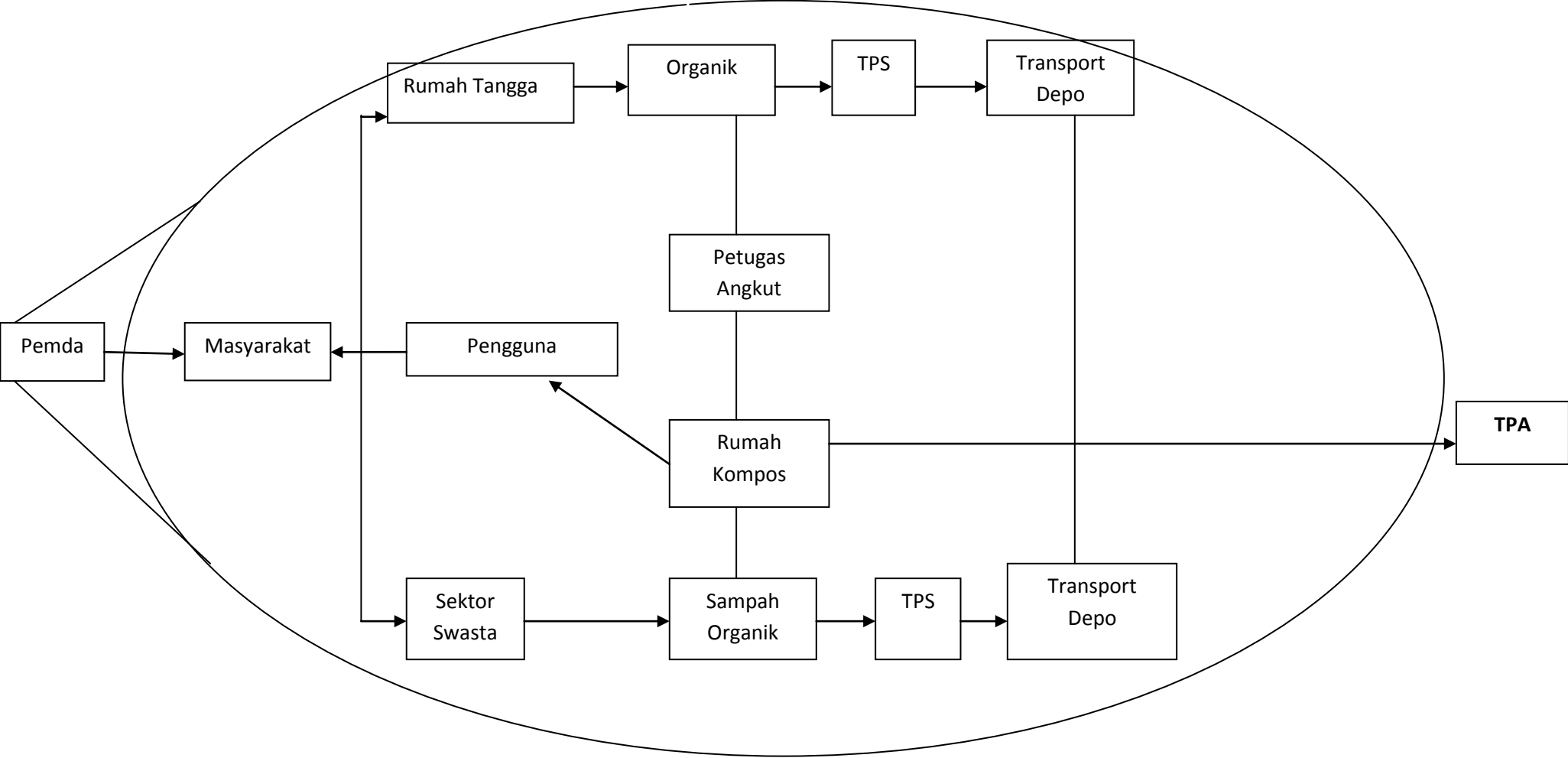
Lampiran 1 : BAGAN ALIR PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU

(Rekomendasi Evaluasi Kinerja Pengelolaan Persampahan Pola Kumpul, Angkut, Buang serta Penerapan Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan secara Terpadu, Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan di Kota Kupang (2009)



Lampiran 2 : BAGAN ALIR PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK TERPADU

(Rekomendasi Evaluasi Kinerja Pengelolaan Persampahan Pola Kumpul, Angkut, Buang serta Penerapan Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan secara Terpadu, Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan di Kota Kupang (2009)



Lampiran 3 : BAGAN ALIR PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK TERPADU

(Rekomendasi Evaluasi Kinerja Pengelolaan Persampahan Pola Kumpul, Angkut, Buang serta Penerapan Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan secara Terpadu, Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan di Kota Kupang (2009)

